

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *coping self-efficacy* dengan *parenting stress* pada orang tua dengan anak *middle childhood* di masa pandemi COVID-19 diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara *coping self-efficacy* dengan *parenting stress* pada orang tua dengan anak *middle childhood*. Hal ini berarti semakin tinggi *coping self-efficacy* maka akan semakin rendah *parenting stress* pada orang tua dengan anak *middle childhood*. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *coping self-efficacy* maka akan semakin tinggi *parenting stress* pada orang tua dengan anak *middle childhood*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperhatikan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi *parenting stress* dan *coping self-efficacy* seperti lama bekerja, besarnya pengeluaran keluarga, dan faktor demografis lainnya sehingga lebih memperkaya hasil penelitian.
2. Setiap responden dalam penelitian ini diambil dari keluarga yang berbeda sehingga tingkat *parenting stress* orang tua kurang tergambar

berdasarkan tingkat pendapatan dan pekerjaan orang tua. Hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian dilakukan pada ayah dan ibu yang bekerja dan berasal dari keluarga yang sama.

5.2.2. Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat *coping self-efficacy* orang tua termasuk dalam kategori tinggi sehingga diharapkan orang tua dapat mempertahankan tingkat *coping self-efficacy*-nya agar *parenting stress* yang dirasakan juga menurun.
2. Diharapkan agar orang tua dapat meningkatkan keyakinan dalam menghadapi kesulitan atau *coping self-efficacy* seperti selalu berfikir positif, menjaga hubungan sosial, dan banyak membaca literatur terkait pengasuhan untuk mengatasi *parenting stress* yang dialami sehingga pengasuhan yang diberikan pada anak pun lebih berkualitas.
3. Diharapkan kepada lembaga terkait seperti Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kader Posyandu, dan pihak lainnya untuk dapat memberikan sosialisasi atau program mengenai pengasuhan anak terkhususnya mengenai cara untuk mengendalikan *parenting stress* yang dialami orang tua.